

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kolerasional yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara konsep-konsep atau nilai-nilai dari variabel-variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

Penelitian ini, menjelaskan pengaruh tentang pemahaman tentang toleransi beragama, pembudayaan kehidupan beragama, dan pembelajaran PKn dengan sikap toleransi beragama siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sudjana (2002: 6) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, menghitung hasil atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Jadi populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang berupa data kuantitatif dan kualitatif dari mengukur dan menghitung. Berdasarkan pendapat di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VII, SMP N 17 Bandar Lampung Tahun 2011-2012 yang berjumlah 344 siswa.

Tabel 3. Populasi Jumlah Siswa

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII. A	36 Siswa
2.	VII. B	34 Siswa
3.	VII. C	34 Siswa
4.	VII. D	34 Siswa
5.	VII. E	34 Siswa
6.	VII. F	34 Siswa
7.	VII. G	35 Siswa
8.	VII. H	34 Siswa
9.	VII. I	35 Siswa
10.	VII. J	34 Siswa
	Jumlah	344 Siswa

Sumber: Data Dokumentasi SMP 17 Bandar Lampung Tahun 2011.

2. Sampel

Menurut Mohammad Ali (1985: 54) “sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu”.

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 120) yaitu bila “subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100, maka sampelnya dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%”.

Berdasarkan teori tersebut, maka penelitian ini diambil sebesar 25% dari jumlah populasi. Berdasarkan pendapat di atas maka sampel dalam

penelitian ini diambil sebanyak 25% sehingga sampelnya $25\% \times 344 = 86$ orang dengan demikian jumlah keseluruhan sampel menjadi 86 orang.

Agar lebih jelas lihat tabel rincian sampel perkelas dibawah ini

Tabel 4. Data Pengambilan Sampel

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII. A	7 Siswa
2.	VII. B	7 Siswa
3.	VII. C	9 Siswa
4.	VII. D	8 Siswa
5.	VII. E	6 Siswa
6.	VII. F	8 Siswa
7.	VII. G	10 Siswa
8.	VII. H	12 Siswa
9.	VII. I	8 Siswa
10.	VII. J	11 Siswa
	Jumlah	86 Siswa

Sumber: Hasil Perhitungan Proposional Random Sampling

C. Variabel Penelitian, Definisi Operasioanl dan Pengukuran.

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel yang mempengaruhi atau disebut juga variabel bebas (X)
adalah pemahaman toleransi beragama, pembudayaan kehidupan beragama, dan pembelajaran PKn.
2. Variabel yang dipengaruhi atau disebut dengan variabel terikat (Y)
dalam hal ini adalah toleransi beragama siswa kelas VII di SMP N 17 Bandar Lampung Tahun 2011-2012.

2. Definisi Operasional

- a. Pemahaman

Pemahaman (X_1) adalah Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses perbuatan cara memahami Em Zul, Fajri & Ratu Aprilia Senja dalam Calhoun. J. F. Qacocella J. R (2008 : 607-608)

Pemahaman berasal dari kata paham dengan indikator sebagai berikut :

1. Pengertian pengetahuan yang banyak
2. Pendapat, pikiran,
3. Aliran; pandangan,
4. Mengerti benar (akan) tahu benar (akan)
5. Pandai dan mengerti

pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri disituasi atau dunia orang lain. Mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi lain didalam *erlebnis* (sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran), pengalaman yang terhayati. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain.

b. Pembudayaan

Pembudayaan (X_2) adalah Kebudayaan sebenarnya adalah istilah sosiologis untuk tingkah-laku yang bisa dipelajari. Dengan demikian tingkah laku manusia bukanlah diturunkan seperti tingkah-laku binatang tetapi yang harus dipelajari kembali berulang-ulang dari orang dewasa dalam suatu generasi. Di sini kita lihat betapa

pentingnya peranan pendidikan dalam pembentukan kepribadian manusia, dengan indikator sebagai berikut :

1. Membiasakan
2. Disadari dan tidak disadari

c. Pembelajaran PKn

Pembelajaran PKn (X_3) adalah sebagaimana lazimnya semua mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan memiliki visi dan misi tujuan dan ruang lingkup isi. Visi mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah terwujudnya suatu mata pelajaran yang berfungsi sebagai sarana pembinaan watak bangsa (*nation and Character building*) dan pemberdayaan warga negara. Adapun misi mata pelajaran ini adalah membentuk warga negara yang baik yakni warga negara yang sanggup melaksanakan hak dan kewajiban dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan UUD 1945.

Adapun indikatornya sebagai berikut :

1. Kemampuan berfikir secara rasional, kritis, dan kreatif
2. Memiliki keterampilan intelektual
3. Memiliki watak dan kepribadian yang baik

d. Sikap toleransi beragama

Sikap toleransi (Y) adalah sikap adalah perbuatan yang didasari oleh keyakinan berdasarkan norma-norma yang ada di masyarakat dan biasanya norma agama. Dengan indikator sebagai berikut:

1. Sikap keterbukaan
2. Sikap sabar dan menahan diri

3. Sikap menerima perbedaan

3. Rencana Pengukuran Variabel

Mengukur variabel tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap toleransi beragama pada siswa kelas VII SMP N 17 Bandar Lampung Tahun 2011-2012 dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel X_1 adalah pemahaman tentang toleransi beragama dapat diukur melalui indikator dengan ukuran
 - 1) Tinggi
 - 2) Sedang
 - 3) Kurang
- b. Variabel X_2 adalah pembudayaan kehidupan beragama dapat diukur melalui indikator dengan ukuran
 - 1) tinggi
 - 2) sedang
 - 3) kurang
- c. Variabel X_3 adalah Pembelajaran PKn
 - 1) Mengerti
 - 2) Kurang mengerti
 - 3) Tidak mengerti
- d. Variabel Y adalah sikap toleransi beragama diukur dengan sikap keterbukaan, sabar dan menahan diri, dan menerima perbedaan sebagai berikut:
 - 1) Nilai 80-100 dikategorikan tinggi.

2) Nilai 66-79 dikategorikan sedang.

3) Nilai 65 dikategorikan rendah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang terpenting dalam penelitian ini menyangkut variabel yang akan diteliti. Yaitu pemahaman tentang toleransi beragama, pembudayaan kehidupan beragama, dan pembelajaran PKn terhadap sikap keterbukaan, sabar dan menahan diri, menerima perbedaan.
2. Data Sekunder, yaitu suatu data yang mendukung data primer, data tersebut mencakup diantaranya tentang lokasi penelitian, dan data lain-lain yang mendukung masalah penelitian.

Selain kedua sumber di atas, dalam penelitian ini juga menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu, teknik pokok dan teknik penunjang.

1. Teknik Pokok

a. Angket

Menurut Suharsimin Arikunto (1989: 125), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artian laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup sehingga responden tinggal menjawab pertanyaan dari alternative

jawaban yang sudah ada dan diberikan kepada subjek penelitian untuk mengetahui bagaimana pemahaman, pembudayaan, dan pembelajaran PKn terhadap sikap toleransi siswa.

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang bersifat tidak terstruktur agar peneliti dapat menerima informasi seluas-luasnya mengenai permasalahan dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada responden, yaitu siswa-siswi dan guru SMP 17 Bandar Lampung Tahun 2011-2012.

E. Uji Validitas dan Uji Relibilitas

1. Uji Validitas

Validitas menurut Suharsimin Arikunto (1998: 160) adalah “pengukuran kevalidan instrument pengumpulan data, ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keshohihan suatu instrument”.

Menurut Bruce W. Tuckman sebagaimana dikutip Panut Karsono (1992: 75) menyatakan bahwa “pengujian kesahihan pada dasarnya menguji apakah suatu butir mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Dalam penelitian ini untuk menentukan validitas item soal dilakukan control langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indicator-indikator yang dipakai.

Validitas yang digunakan adalah *logical validity* dimana instrument kinerja dikembangkan berdasarkan pada teori-teori kinerja yang dikemukakan oleh para ahli.

2. Uji Reliabilitas

Untuk membuktikan kemantapan alat pengumpul data maka akan diadakan uji coba angket, reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrument tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 1982: 151).

Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk melakukan uji rebialitas data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan uji coba dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa-siswi diluar responden
2. Untuk menguji rebialitas kuesioner digunakan teknik belah dua atau ganjil genap
3. Langkah-langkah selanjutnya adalah mengkorelasikan kelompok ganjil dengan korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{\sum y^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien kolerasi antara gejala X dan gejala Y

X : Skor gejala X

Y : Skor gejala Y

N : Jumlah sampel

(Arikunto,2002:146)

4. Langkah terakhir adalah mencari reliabilitasnya dengan menggunakan Sperman Brown agar diketahui koefisien seluruh item.

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} : koefisien kolerasi item x dan y

(Sutrisno Hadi, 1989 : 294)

5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut :

0,90 - 1,00 = Reliabilitas tinggi.

0,50 - 0,89 = Reliabilitas sedang.

0,00 - 0,49 = Reliabilitas rendah.

(Manase Malo, 1985 : 139)

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini, analisis data dilakukan setelah data terkumpul yaitu dengan mengidentifikasi data, menyeleksi, dan selanjutnya dilakukan klasifikasi data, serta menyusun data. Adapun tehniknya sebagai berikut:

1. Menentukan klasifikasi skor dengan menggunakan rumus interval, yaitu :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

NT : Nilai Tinggi

NR : Nilai Rendah

K : Kategori

(Sutrisno Hadi,1989:12).

2. Kemudian untuk mengetahui tingkat presentase (Mohammad Ali, 1993: 184) digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya persentase

F = Jumlah alternatif seluruh item

N = Jumlah perkalian antar item dan responden.

3. Pengujian Hipotesis secara Sendiri-sendiri

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, yaitu pemahaman, pembudayaan, dan pembelajaran PKn terhadap sikap toleransi digunakan statistik t dengan model regresi linier sederhana, yaitu:

$$= a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

= Subyek dalam variabel yang diprediksikan

a = Nilai *intercept* (konstanta) harga Y jika X = 0

b = Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y.

X = Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Setelah menguji hipotesis regresi linier sederhana dilanjutkan dengan uji signifikan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b}{S}$$

Keterangan :

t₀ = Nilai teoritis observasi

b = Koefisien arah regresi

S_b = Standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis yaitu:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan $dk = n - 2$

(Sudjana, 2005)

4. Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus regresi berganda, hal ini dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (variabel tak bebas) dengan prosedur analisis sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + a_4 X_4$$

Keterangan :

\hat{Y} = Y prediksi (Y duga)

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = 1,2,3,4 ialah koefisien-koefisien regresi, dan

X = 1,2,3,4 adalah harga-harga variabel bebas 1,2,3,4 yang disubstitusikan

ke dalam persamaan regresi di atas dalam rangka memprediksi nilai variabel Y. (Sudjana, 2005:347).

Selanjutnya untuk membedakan dengan korelasi antara dua variabel X dan

Y, yang telah dinyatakan dengan r, maka untuk mengukur derajat

hubungan antara tiga variabel atau lebih, akan digunakan simbol R, maka

R ditentukan oleh rumus :

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum y_i^2}$$